BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.[1] Menurut Sumadi penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lainnya[2].

Tujuan PTK sendiri adalah untuk memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Sementara Suharsimi menyatakan PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama[3]. Tindakan yang diambil dalam penelitian ini berupa penggunaan strategi *Synergetic Teaching* untuk meningkatkan kemampuan memahami materi *Simple Present Tense*.

---

[1]Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 41.
[2]Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 94.
[3]Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan setiap hari Minggu pada tanggal 05 dan 19 Maret 2017. Dimana untuk siklus I dilakukan pada tanggal 05 Maret 2017 dan untuk siklus II pada tanggal 19 Maret 2017. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Inggris adalah:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Mata Pelajaran	Waktu	Ket
1	Bahasa Inggris	05 Maret 2017	Siklus I
2	Bahasa Inggris	19 Maret 2017	Siklus II

b. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik yang beralamat di jalan Setro Barat No 09 Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian ini tidak jauh dari rumah peneliti yaitu kurang lebih 200 meter, sehingga dapat dengan mudah dijangkau peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas V MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik. Kelas V ini dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas V A dan V B. Peneliti memilih kelas V B untuk dijadikan penelitian tindakan kelas, dimana dalam satu kelas berjumlah 26 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

C. Prosedur Persiapan Penelitian dan Rencana Tindakan

1. Prosedur Persiapan Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Membuat proposal permohonan ijin untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.
b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSA Surabaya yang ditujukan kepada kepala MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik.
c. Meminta ijin kepada kepala MI tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
d. Mengadakan observasi di MI tempat penelitian.
e. Menentukan jadwal dan waktu untuk melakukan penelitian atau pengambilan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk juga angket dan informasi lain yang diperlukan untuk pengambilan data.

g. Pengambilan data.

2. Rencana Tindakan

Model yang digunakan peneliti dalam PTK ini adalah model Kurt Lewin yang menjelaskan bahwa di setiap siklu mencakup 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus. Apabila digambarkan, proses penelitian tindakan adalah sebagai berikut: [4]

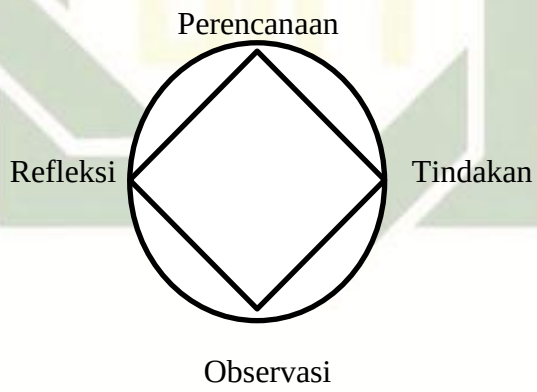

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Perencanaan (*planning*) adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti; sedangkan

[4]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 49-50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi (*observating*) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.[5]

Sesuai dengan rancangan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Peneliti menjabarkan rencana tindakan di setiap siklus sebagai berikut:

a. Sebelum melakukan PTK (Pra Siklus), terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal untuk (1) menemukan masalah; (2) melakukan identifikasi masalah; (3) menentukan batasan masalah; (4) menganalisis masalah dengan menentukan faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah; (5) merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecah masalah; (6) merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.
b. Siklus I
   a) Tahap perencanaan (*planning*)

      Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP dengan materi *Simple Present Tense* (*verbal sentence*). Setelah RPP

[5]*Ibid*,. Hal 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai dibuat kemudian diserahkan guru dan diteliti jika masih ada hal yang kurang tepat. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan perangkat tes hasil belajar yang memuat indikator penguasaan materi tersebut. Perangkat tes yang digunakan adalah tes tulis menjodohkan, jawaban singkat dan uraian. Di mana tes menjodohkan terdiri dari 8 soal, jawaban singkat terdiri dari 5 soal, dan uraian terdiri dari 3 soal. Langkah terakhir dalam tahap perencanaan adalah menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran materi *Simple Present Tense* untuk meningkatkan kemampuan memahami materi tersebut.

b) Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*)

Peneliti menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit dalam tahap pelaksanaan ini. Kegiatan pembelajaran di tahap ini peneliti mengaplikasikan semua kegiatan yang terdapat dalam RPP. Setelah kegiatan pendahuluan, peneliti menjelaskan pengertian dari *Simple Present Tense* kemudian siswa disuruh untuk mempelajari materi tersebut di buku paket selama 3menit. Kemudian siswa dalam kelas dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok satu terdiri dari siswa yang duduk di sebelah kanan dan kelompok dua adalah siswa yang duduk di sebelah kiri. Untuk kelompok satu tetap berada di kelas untuk mendengarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan dari guru, sedang kelompok dua berada diperpustakaan membaca materi yang terdapat di buku paket.

Setelah itu, kelompok satu kembali ke kelas dan guru mengajak diskusi singkat yang terdiri dari 6 siswa mengenai hal yang telah dipelajari. Di sini guru hanya memantau diskusi siswa tersebut dan memberikan klarifikasi pada saat akhir diskusi. Guru mengjak siswa untuk ice breaking sebelum mengerjakan tes.bagi siswa yang salah diberi hadiah berupa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari. Limamenit kemudian, guru membagikan LKS. Dua siswa disuruh menyimpulkan tentang materi *Simple present Tense (verbal sentence*).

c) Tahap observasi (*observating*)

(1) Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I

(2) Memantau kegiatan diskusi tentang materi *Simple present Tense (verbal sentence*)

(3) Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi yang telah dirancang pada siklus I

d) Tahap refleksi (*reflecting*)

Setelah pelaksanaan tindakan dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah tahap refleksi. Dalam refleksi ini peneliti menganalisis hasil evaluasi tertulis, hasil lembar observasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan guru. Setelah semua data berhasil dianalisis peneliti bersama guru merefleksikan bagaimana hasil tindakan yang telah dilakukan, apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian atau belum sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti meminta masukan dari guru untuk melakukan langkah-langkah perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

c. Siklus II

a) Tahap perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan di siklus II, peneliti meembuat RPP berdasarkan refleksi dari siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Selain itu, peneliti juga mengembangkan program tindakan dari siklus I.

b) Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris materi *Simple Present Tense* dengan menggunakan strategi *synergetic teaching* sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi pada siklus I dan dengan menggunakan bantuan media kartu kecil berisi kata kerja/kata sifat.

c) Tahap observasi (*observating*)

(1) Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Memantau kegiatan diskusi tentang materi *Simple present Tense (nominal sentence*)

(3) Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi yang telah dirancang pada siklus II

d) Tahap refleksi (*reflecting*)

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris materi *simple present tense* melalui strategi *synergetic teaching* setelah melaksanakan serangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengupulkan data agar memudahkan pekerjaan dan hasilnya akurat serta sistematis jadi mudah diolah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap atau beberapa kali pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru. Dengan demikian RPP adalah rencana paling operasional dari guru sebelum guru tersebut melaksanakan pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membuat dua RPP dengan materi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda namun strateginya sama. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I materinya *Simple Present Tense* (verbal sentence), pada siklus II *Simple Present Tense* (nominal sentence). Kedua siklus ini menggunakan strategi *Synergetic Teaching*.

Berikut adalah langkah kegiatan dalam RPP pada siklus I:

Tabel 3.2
Langkah Kegiatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE	WAKTU
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam - Salah satu siswa memimpin doa, kemudian guru mengabsen siswa - Guru menyampaikan apersepsi dengan rumus *Simple Present Tense* - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran - Siswa diberikan lagu ice breaking, "are you ready?"(terlampir)	ceramah	10 menit
Inti	➢ **Eksplorasi** - Guru menjelaskan pengertian dari *Simple Present Tense* - Siswa menggali pengetahuannya tentang *Simple Present Tense* dari buku siswa (buku paket/LKS) ➢ **Elaborasi** - Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok 1 adalah anak yang duduk di sebelah kanan dan kelompok 2 adalah anak yang	Ceramah	50 menit 5 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	duduk di sebelah kiri. Kelompok 1 diminta untuk tetap berada di kelas, sedang kelompok 2 berada di perpustakaan. Cara belajar kelompok 1 yaitu mendapatkan materi langsung dari guru, untuk kelompok 2, mereka belajar sendiri dengan membaca dan memahami materi yang terdapat di buku. - Setelah 15 menit berlalu, kelompok 2 kembali ke kelas. Guru memberikan instruksi/perintah untuk berdiskusi selama 5 menit secara berpasangan (satu bangku). - Siswa diajak bermain tebak angka, yaitu apabila guru memegang dada dengan tangan menyilang siswa mengucapkan "One", apabila guru mengepalkan tangan kanan ke depan siswa mengucapkan "Two", dan apabila guru mengepalkan kedua tangan ke depan lalu ditarik ke bawah siswa mengucapkan "Three" atau sebaliknya. - Siswa mengerjakan LKS yang sudah disiapkan guru - Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan ➢ **Konfirmasi** Siswa ditanyai oleh guru tentang hal yang belum dipahami	Cermah dan diskusi Performance Penugasan Ceramah	20 menit 5 menit 15 menit 5 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penutup	- Dua siswa ditunjuk untuk membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari hari ini - Siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran - Guru mengucapkan salam penutup	Ceramah	10 menit

Langkah kegiatan pembelajaran di siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah Kegiatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE	WAKTU
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam - Salah satu siswa memimpin doa, kemudian guru mengabsen siswa - Guru menyampaikan apersepsi dengan rumus *Simple Present Tense (nominal sentence)* - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran - Siswa diberikan ice breaking, "macam-macam to be"	Ceramah	10 menit
Inti	➢ **Eksplorasi** - Guru mengulas materi kemarin - Siswa mempelajari rumus *Simple Present Tense* (nominal sentence) dari buku siswa (buku paket/LKS) ➢ **Elaborasi** - Guru membagi siswa	Ceramah	50 menit 5 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menjadi 2 kelompok, kelompok 1 adalah anak yang duduk di sebelah kiri dan kelompok 2 adalah anak yang duduk di sebelah kanan. Kelompok 1 diminta untuk tetap berada di kelas, sedang kelompok 2 berada di perpustakaan. Cara belajar kelompok 1 yaitu mendapatkan materi langsung dari guru, untuk kelompok 2, mereka belajar sendiri dengan membaca dan memahami materi yang terdapat di buku. - Setelah 15 menit berlalu, kelompok 2 kembali ke kelas. Guru memberikan instruksi/perintah untuk berdiskusi selama 5 menit secara berpasangan (satu bangku) - Siswa diajak untuk bernyanyi sambil bermain, "konsentrasi" - Siswa mengerjakan LKS yang sudah disiapkan guru - Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan ➢ **Konfirmasi** Siswa ditanyai oleh guru tentang hal yang belum dipahami	Ceramah dan diskusi Penugasan Ceramah	25 menit 15 menit 5 menit
Penutup	- Guru mengulang ice breaking "konsentrasi", bagi siswa yang telat menjawab diberikan sanksi untuk menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari hari ini - Siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan	Ceramah	10 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran - Guru mengucapkan salam penutup		

2. Soal Tes

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan instrument soal tes berupa tes tulis. Pada siklus I, tes tulis berupa tes tulis menjodohkan, jawaban singkat, dan uraian. Siklus II tes tulisnya berupa tes tulis jawaban singkat dan uraian. Tes ini berupa lembar soal evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes ini digunakan untuk melihat apakah ada peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris setelah menggunakan strategi *synergetic teaching*.

Berikut adalah kisi-kisi soal evaluasi siklus I:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Evaluasi
Materi *Simple Present Tense (Verbal Sentence)*

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis dan Bentuk Penilaian	Indikator Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Menjelaskan pengertian *Simple Present Tense*	Tes tulis menjodohkan dan uraian	Menunjukkan arti dari *Simple Present Tense*	1, 4,7 1,
2	Menyebutkan rumus dari *Simple Present Tense* (Verbal	Tes tulis menjodohkan	Menyebutkan rumus dari *Simple Present Tense* (Verbal Sentence)	3,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sentence)			
3	Membuat contoh *Simple Present Tense* (Verbal Sentence)	Tes tulis menjodohkan, jawaban singkat dan uraian	Membuat contoh *Simple Present Tense* (Verbal Sentence)	2,5,8 1,2,3 2a,2b,3a,3b

Sedangkan kisi-kisi soal evaluasi siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal Evaluasi
Materi *Simple Present Tense (Nominal Sentence)*

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis dan Bentuk Penilaian	Indikator Butir Soal	Nomor Butir Soal
1	Menjelaskan pengertian *Simple Present Tense*	Tes tulis uraian	Menunjukkan arti dari *Simple Present Tense*	1
2	Menyebutkan rumus S*imple Present Tense* (Nominal Sentence)	Tes tulis jawaban singkat	Menyebutkan rumus S*imple Present Tense* (Nominal Sentence)	1, 4,5
3	Membuat contoh *Simple Present Tense* (Nominal Sentence)	Tes tulis jawaban singkat dan uraian	Membuat contoh *Simple Present Tense* (Nominal Sentence)	2,3 2 (2a,2b)

3. Lembar Observasi *Rating Scale*

Lembar ini digunakan untuk mengetahui seberapa aktifkah siswa dan guru ketika proses belajar. Dengan adanya lembar ini, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu peneliti untuk memprediksi kelemahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Rating Scale adalah skala yang menggunakan jawaban skala skor 1, 2, 3, dan 4. Dalam penelitian ini skor 1 diartikan sebagai kurang, skor 2 diartikan sebagai cukup, skor 3 diartikan sebagai baik dan 4 diartikan sangat baik. *Rating Scale* digunakan karena memiliki keunggulan berupa jawaban yang lebih akurat dan detail. Data yang diperoleh berupa data angka kemudian ditafsirkan dengan kata-kata.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Lembar observasi tersebut adalah lembar observasi untuk menilai aktivitas guru dan lembar observasi yang menilai aktivitas siswa. Penjelasan dari kedua lembar observasi di atas adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi *Rating Scale* Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dilakukan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan aktivitas kinerja siswa secara individu selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Lembar Observasi Siswa

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam			
2.	Siswa merespon apersepsi guru			
3.	Siswa mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
4.	Siswa antusias dengan *ice breaking* yang diberikan guru			
Kegiatan Inti				
5.	Siswa membaca dan menemukan sendiri pengertian *Simple Present* dari buku			
6.	Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dibaca			
7	Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa			
8.	Siswa merespon pembagian kelompok yang dilakukan guru			
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi *Synergetic Teaching*			
10.	Kelompok 1: Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Simple Present*			
	Siswa menulis materi *Simple Present* di buku tulis			
	Kelompok 2: Siswa mencari pengertian dan rumus *Simple Present* di buku paket			
	Siswa menulis pengertian dan rumus di buku tulis			
11.	Siswa dari kelompok 2 kembali ke kelas			
12.	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk membandingkan catatan yang			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mereka peroleh			
13.	Siswa merespon permainan yang disiapkan guru			
14.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru dengan tertib			
15.	Siswa mengumpulkan LKS yang dikerjakan dengan tepat waktu			
Kegiatan Penutup				
16.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			
17.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru untuk lebih giat belajar			
18.	Salah satu siswa berdoa selesai belajar			
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100 =				

Prosentase dari lembar observasi *rating scale* siswa diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali seratus persen. Skor maksimal dari lembar observasi di atas adalah 63 diperoleh dari jumlah aktivitas siswa dikali jumlah skor penilaian.

b. Lembar Observasi *Rating Scale* Guru

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan aktivitas kinerja guru selama kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berlangsung. Item-item yang diobservasi dalam penelitian ini didasarkan pada lembar observasi guru yang dibagi ke dalam beberapa tahapan. Tahap-tahap tersebut tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Guru membuka pelajaran dengan salam				
2	Guru menyampaikan apersepsi				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
4	Guru memberikan *ice breaking*				
	Kegiatan Inti				
5	Guru menjelaskan pengertian *Simple Present* secara bahasa				
6	Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok				
7	Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *synergetic teaching*				
8	Guru menjelaskan materi *Simple Present* pada kelompok 1				
9	Guru bidang studi memantau kegiatan kelompok 2				
10	Guru memberikan instruksi kepada kelompok 2 untuk kembali ke kelas				
11	Guru mengklarifikasi hasil diskusi antara kelompok 1 dan 2				
12	Guru memberikan permainan kepada siswa				
13	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah dipersiapkan guru				
14	Guru memantau siswa dalam mengerjakan LK				
	Kegiatan Penutup				
15	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari				
16	Guru memberikan *reward* kepada siswa				
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin dan tetap semangat untuk belajar				
18	Guru mengucapkan salam				
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 =					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda checklist ditempatkan pada skor 1 apabila aktivitas guru sangat kurang diterapkan dalam proses KBM . Skor 2 apabila aktivitas guru kurang diterapkan, skor 3 apabila aktivitas guru sering diterapkan, dan skor 4 apabila aktivitas sangat sering[6] diterapkan. Prosentase diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali seratus persen. Untuk skor maksimalnya adalah 72 dari jumlah kegiatan guru yang berjumlah 18 dikali 4 dari jumlah skor penilaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan oleh para peneliti di lapangan adalah teknik wawancara, yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewanwancara dan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.[7]

---

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penedekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 241.
[7]Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris Abdur Rohim, S.Ag dan salah satu siswa kelas V yang bernama Abim. Untuk instrumen wawancaranya terlampir dalam lampiran.

2. Observasi

Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan.[8] Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Disini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, baik itu yang berhubungan dengan aktivitas guru maupun siswa. Peneliti mengamati bagaimana tindakan dilakukan dengan ikut berperan serta dalam tindakan yang dilakukannya. Selain itu peneliti sudah menyiapkan instrumen yang digunakan dalam observasi, di mana instrumen tersebut telah divalidasi oleh dosen ahli atau *expert judgement*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rating scale dengan interval jawabannya 4, 3, 2, dan 1.

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan media, metode, dan strategi pada saat pembelajaran dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal disamping, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

[8]*Ibid*,. Hal 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lembar observasi kemampuan guru dalam peningkatan pemahaman materi *Simple Present Tense* mata pelajaran bahasa Inggris melalui strategi *Synergetic Teaching* siswa kelas V B MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik semester genap tahun ajaran 2016/2017.

b. Lembar observasi aktivitas siswa dalam peningkatan pemahaman materi *Simple Present Tense* mata pelajaran bahasa Inggris melalui strategi *Synergetic Teaching* siswa kelas V B MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik semester genap tahun ajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting karena data ini memiliki objektifitas yang tinggi dan relevan dalam memberikan informasi bagi para peneliti. Data dokumentasi ini dapat berupa lembar kerja/sampel pekerjaan siswa, data siswa beserta nilai dan lain sebagainya.

4. Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau perbuatan (tes tulis, lisan dan tindakan). Tes dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengukur kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kognitif siswa atau penguasaan terhadap materi *Simple Present Tense*. Peneliti menggunakan tes tulis formatif untuk setiap siklusnya.[9]

F. Validitas Instrumen

Dalam insrumen hasil evaluasi harus sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dievaluasi. Data hasil dari evaluasi yang baik sesuai kenyataan disebut data valid. Agar mendapatkan data valid maka alat evaluasinya juga harus valid. Validitas memiliki banyak macamnya. Secara garis besar validitas dibagi menjadi dua bagian, yaitu: validitas logis yang didasarkan pada penalaran dan validitas empiris yang diuji dari pengalaman.Validitas logis sendiri masih dibagi menjadi dua macam, yaitu: validitas isi dan validitas konstrak. Sementara validitas empiris dibagi menjadi dua macam, yaitu: validitas ada sekarang dan validitas prediktif[10].

Pada penelitian ini digunakan validitas konstrak atau validitas konstruksi. Validitas konstruksi adalah validitas yang apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK) atau indikator. Validitas ini dilakukan dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan setiap aspek dalam TIK. Dan prosesnya didasarkan

[9]Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa di akhir pertemuan pembelajaran.
[10]Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), 80-83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada logika, bukan pengalaman. Pengambilan keputusan valid atau tidaknya soal tes dan observasi tersebut berdasarkan kisi-kisi yang ditetapkan dan dikonsultasikan pada ahlinya yang ditunjuk dosen pembimbing sebagai expert judgement.

G. Analisis Data

Pada PTK ini, peneliti menggunakan analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Analisis deskripsi kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa, juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis deskripsi kualitatif ini diambil dari data yang dikumpulkan peneliti, yaitu meliputi lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan hasil wawancara guru dan siswa.

Kuantitatif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel/populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[11] Untuk analisis deskripsi kuantitatif ini, setelah proses pembelajaran setiap siklus, siswa diberi evaluasi berupa uji kompetensi. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

1. Nilai Tes Formatif

[11]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh nilai, tes formatif dirumuskan dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad \text{.....} \quad \textbf{(Rumus 3.1)}$$

2. Data Ketuntasan Siswa

Sudjana mengemukakan bahwa untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \% \quad \text{.....} \quad \textbf{(Rumus 3.2)}$$

Dari rumus di atas, P adalah prosentase ketuntasan belajar yang akan dicapai, F menunjukkan banyak siswa yang tuntas, dan N menunjukkan jumlah siswa secara keseluruhan. Prosentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas dibagi banyak siswa keseluruhan dikali seratus persen.

3. Rata-Rata Kelas

Rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \quad \text{.....} \quad \textbf{(Rumus 3.3)}$$

Dari rumus di atas, X adalah rata-rata kelas (mean), $\sum X$ menunjukkan jumlah semua nilai siswa, dan $\sum N$ menunjukkan jumlah keseluruhan siswa. Rata-rata kelas diperoleh dari jumlah semua nilai siswa dibagi jumlah keseluruhan siswa. Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut:[12]

90-100 = sangat baik

70 - 89 = baik

50 - 69 = cukup baik

0 - 49 = tidak baik

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[13] Penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi *Synergetic Teaching* untuk meningkatkan pemamhaman siswa kelas V B MI Islamiyah Ujungpangkah Gresik dikatakan berhasil apabila mencapai indikator sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.
2. Rata-rata kelas mencapai nilai >85.
3. Data ketuntasan siswa mencapai 85 %.

[12]Rizky Wuning Cahyani, *Skripsi: Peningkatan Kemampuan Vocabulary.....*, hal 43.
[13]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id